

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH HUBUNGAN INTERPERSONAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT BANK LAMPUNG CABANG UTAMA**

**Oleh**

**ERDALIA**

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung atau yang dikenal sebagai "Bank Lampung", adalah bank milik pemerintah Provinsi Lampung dengan Pemerintah kota/kabupaten se-Lampung. PT Bank Lampung dalam kegiatan operasionalnya memiliki karyawan yang cukup besar sehingga menuntut adanya penerapan hubungan interpersonal yang baik dalam perusahaan, agar kinerja karyawan dapat meningkat. Masalah yang terjadi adalah kurangnya intensitas komunikasi yang terjadi antar karyawan dan mengurangi sikap keterbukaan dan empati karyawan terhadap individu lain hal ini disebabkan oleh tuntutan perusahaan terhadap karyawan untuk mencapai target perusahaan. Adapun permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah Apakah hubungan interpersonal mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Bank Lampung cabang utama ?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hubungan interpersonal terhadap peningkatan kinerja karyawan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hubungan interpersonal mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Bank Lampung cabang utama. Data diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada 54 responden karyawan secara probability sampling, dimana setiap individu mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Alat analisis kuantitatif yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan program SPSS Versi 13. Adapun hasil analisis regresi sederhana mengetahui pengaruh hubungan interpersonal terhadap kinerja karyawan pada PT Bank Lampung cabang utama adalah  $Y = 25,867 + 0,369 X_1$  Diperoleh nilai – nilai sebagai berikut:  $R^2 = 0,530$  dan  $R = 0,728$ . Besar kontribusi variabel bebas (Hubungan Interpersonal) terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan) dapat diketahui berdasarkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), yaitu sebesar 0,530. Artinya variabel hubungan interpersonal berpengaruh pada kinerja karyawan sebesar 53%

dan sisanya 47% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak diidentifikasi dalam penelitian ini, sedangkan korelasi hubungan interpersonal dan kinerja karyawan yang sangat kuat yaitu sebesar 72,8%. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 7,662 > t_{tabel} = 3,115$ , yang artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan hal tersebut, disarankan agar PT Bank Lampung cabang utama menerapkan hubungan interpersonal di dalam perusahaan terbukti mempunyai peranan dalam meningkatkan kinerja kerja karyawan. Pimpinan perusahaan perlu memperbaiki kemampuan karyawan dalam menyelesaikan masalah yang baik termasuk mengendalikan emosi, terutama ketika karyawan berhadapan dengan masalah pekerjaan dalam situasi menantang, karyawan dilatih untuk tetap bertahan dan menyelesaikan pekerjaannya. Pimpinan perusahaan juga perlu memperbaiki komunikasi yang terjalin antar karyawan, agar karyawan mempunyai 1 deskripsi tentang pekerjaan mereka atau meminimalisir terjadinya ambiguitas dalam penyampaian tugas dan karyawan bekerja sesuai dengan yang diharapkan perusahaan, selain itu juga dengan komunikasi yang baik menciptakan suasana kerja yang harmonis dan terjalin kerjasama yang solid antar karyawan dalam usaha memajukan perusahaan.